BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan pemaparan di latar belakang penelitian, dapat di ketahui bahwa penelitian ini memiliki satu variabel utama yang akan di teliti secara mendalam menggunakan pendekatan kualitatif. Kesehatan mental yang dikemukakan oleh Pieper dan Uden, (2006) manusia dapat dikatakan sebagai seseorang dengan mental yang sehat apabila ia memiliki perasan yang baik atau positif terhadap dirinya, memiliki estimasi yang positif dan pandangan diri yang baik terhadap dirinya serta dapat menerima kekurangan yang ada dalam dirinya, kemampuan dalam mengahadapi suatu tekanan atau permasalahan yang terjadi di dalam hidupnya, memiliki rasa puas serta kenyamanan terhadap lingkungan dan memiliki kebahagiaan yang dirasakan.

3.2 Desain Penelitian

Definisi operasional adalah sebuah penjelasan terkait variabel dengan cara mendefinisikan kegiatan yang digunakan untuk mengukur variabel tertentu (Farkhan & Ika, 2012). Kesehatan mental adalah kondisi seseorang dalam keadaan yang baik secara psikologis, memiliki estimasi yang positif dan dapat mengatasi permasalahan dalam dirinya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini empat masyarakat Dukuh Plemahan. Desa Pomah, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana subjek dipilih berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Calmorine (2008) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah jenis *sampling* berdasarkan pemilihan individu sebagai sampel sesuai dengan tujuan peneliti sebagai kontrolnya. Individu dipilih sebagai bagian dari sampel karena bukti yang sesuai bahwa ia merupakan wakil dari total populasi. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19
b. Masyarakat yang tinggal di Kota Klaten
c. Masyarakat yang telah mendapat uji skrinning terkait gangguan Kesehatan mental di masa pandemi

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui proses berikut ini:

3.4.1 Survei

Survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Survei juga merupakan metode menjaring data penduduk dalam beberapa peristiwa demografi atau ekonomi dengan tidak menghitung seluruh

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

responden yang ada di suatu negara, melainkan dengan cara penarikan sampel (contoh daerah) sebagai kawasan yang bisa mewakili karakteristik negara tersebut. Pertanyaan terstruktur disebut kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan diantara variabel yang ada, serta dapat berupa pengalaman dan pendapat dari responden.

3.4.2 Observasi

Metode observasi adalah salah satu jenis metode pengumpulan data yang mempunyai karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, akan tetapi lebih dari itu observasi memudahkan kita memperoleh informasi mengenai dunia sekitar (Hasanah, 2016).

Observasi mempunyai berbagai macam jenis yaitu observasi *systematic, unsystematic,* observasi eksperimental, observasi natural, observasi partisipan, non partisipan, observasi *unobtrusive, obtrusive,* observasi formal, dan informal. Menurut peranan *observer,* dibagi menjadi observasi partisipan dan non partisipan. Beberapa pengamatan juga memperkenalkan kombinasi dari peran observer, yaitu pengamat sebagai partisipan (*observer as participant*), partisipan sebagai pengamat (*participant as observation*). Observasi menurut situasinya dibagi menjadi *free situation, manipulated situation, partially*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

controlled situation, dan situasi manipulatif. Menurut sifatnya terdiri dari observasi sistematis dan observasi non sistematis (Hasanah, 2016).

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini Observasi tak bersturuktur merupakan proses observasi dari hasil pengamatan yang dijalankan, dengan tidak di persiapkan terlebih dahulu atau belum diketahui secara objektif di lapangan, sehingga observasi ini terjadi secara sistmatis sesuai pengamatan yang dilakukan pada saat pengambilan data. Observasi dilakukan untuk memperoleh data alami yang bisa mendukung data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti mengamati apa saja yang berpengaruh terhadap kesehatan mental masyarakat selama Pandemi Covid-19 dan dampak yang dirasakan masyarakat selama Pandemi Covid-19.

3.4.3 Wawancara

Menurut Budiarto dan Anggraini (2001) wawancara adalah proses interaksi secara langsung antara *interviewer* dengan *interviewee.* Data yang dikumpulkan bisa berupa fakta, perilaku, gagasan, harapan maupun pengetahuan.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dari subjek. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2011) tujuan dari wawancara semi terstruktur ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan gagasannya. Peneliti dalam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

melakukan wawancara, perlu mendengarkan secara saksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber.

Menurut Esterberg (Satori, 2011) inti pokok pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah *interviewer* membuat garis besar pokok-pokok pertanyaan secara bebas dan pokok-pokok pertanyaan yang dibuat tidak harus ditanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku namun dimodifikasi ketika wawancara sesuai keadaannya.

Daymon dan Holloway (2008) mendeskripsikan bahwa pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan dengan fokus pada permasalahan yang akan dibahas, disertai alur-alur penelitian yang harus diikuti. Urutan pertanyaan tidak sama untuk tiap responden, karena tergantung pada proses tiap wawancara dan tanggapan tiap individu.

3.4.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumbernya berasal dari suatu hal-hal yang tertulis, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan lain-lain (Pritandhari & Ratnawuri, 2018). Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh, misalnya data hasil wawancara, hasil observasi secara langsung dan foto.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada dasarnya dikembangkan dengan maksud hendak memberikan makna (*making sense of*) terhadap data, menafsirkan (*interpreting*), atau mentransformasikan (*transforming*) data ke dalam bentuk-bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan ilmiah (Pawito, 2008). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (DS, Harmawati, & Nurhabibah, 2020) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih dan fokus dengan hal-hal yang pokok serta mencari tema dan modelnya. Data yang sudah direduksi akan semakin jelas menggambarkan dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data yang hendak dicari lanjutannya jika dibutuhkan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan cara menjelaskan kumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang tersusun selanjutnya digabungkan dalam bentuk teks naratif dan dibuat mudah dipahami ketika telah menjadi bentuk yang padu.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3.5.3 Kesimpulan

Kesimpulan akan disertai dengan adanya bukti yang didapatkan saat penelitian di lapangan. Menurut Sugiyono (DS, Harmawati, & Nurhabibah, 2020) verifikasi data ditujukan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan tentang Kesehatan mental masyarakat Kota Klaten.

3.6 Kredibilitas

3.6.1 Validitas

Kredibilitas dalam data atau biasa disebut dengan kepercayaan data dan keakuratan data terhadap hasil data penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan menggunakan analisis kasus negative, pengamatan dengan jangka waktu yang lebih lama, triangulasi, ketelitian dalam penelitian, *member check*, serta diskusi dengan rekan sejawat (Sidiq, Choiri, & Muhajidin, 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber & triangulasi metode

3.6.2 Triangulasi Sumber

Peneliti menggali informasi dari berbagi sumber. Seperti melakukan studi pendahuluan dan *literature review* sebelum memulai penelitian. Sedangkan saat penelitian, peneliti memilih subjek dengan kriteria masyarakat yang tinggal di kota klaten, dan telah skrinning kesehatan mental dan di nyatakan masuk dalam kriteria sehingga data yang diperoleh akan lebih valid.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.6.3 Triangulasi Metode

Metode pengambilan data yang akan digunkan dalam penelitian ini di antaranya wawancara semistruktur sebagai data utama, serta observasi tak berstruktur dan dokumentasi sebagai data pendukung, sehingga hasil dari ketiga metode tersebut harus serupa. Diharapkan data yang diperoleh melalui wawancara dapat di dukung dengan data yang diperoleh memalui observasi dan dokumentasi.

3.7 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Batubara (2017) penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang fokus pada peristiwa yang bersifat natural. DS, Harmawati, dan Nurhabibah (2020) menyatakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data secara lebih mendalam dan menjelaskan realita dari fenomena yang tata cara penelitiannya berupa kata-kata tertulis dan lisan dari tindakan informan yang bisa diamati.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis pendekatan yaitu etnografi, hermeneutik, studi kasus, *grounded theory*, naratif, fenomenologi (Fadli, 2021). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Fenomenologi. Menurut Fadli (2021) menyatakan bahwa pendekatan fenomenologi merupakan pendektan yang di gunakan untuk mengungkap atau memahami suatu fenoma-fenomena beserta konsteksnya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

yang khas, yang telah di alami dan juga dirasakan oleh individu. Kasus yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kesehtan Mental Masyarakat Kota Klaten di Masa Pandemi Covid-19 penelitian ini akan dilaksanakan di Dukuh Plemahan, Desa Pomah, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi yang disusun dengan aspek kesehatan Mental Menurut Schneiders (Azania, 2021)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA